

HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 ARJOSARI TAHUN AJARAN 2019/2020

Yeni Dwi Marfu'ah¹, Hari Purnomo Susanto², Khoirul Qudsiyah³

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI PACITAN

Email: yenimarfuah200797@gmail.com¹, haripurnomosusanto@gmail.com²,
choeroel@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kecemasan dengan hasil belajar matematika yang dimiliki siswa SMP Negeri 1 Arjosari. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik korelasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kecemasan (X) dan hasil Belajar (Y). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Arjosari dengan sampel siswa kelas VII B. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster sampling* (area sampel). Metode pengumpulan data diperoleh melalui angket dan dokumentasi hasil belajar UTS siswa kelas VII SMP Negeri 1 Arjosari. Teknik pengolahan data menggunakan korelasi. Hasil analisis data menyimpulkan bahwa: tidak terdapat hubungan negatif antara kecemasan dengan hasil belajar, karena hasil nilai sig. (2-tailed) $0,768 > \alpha = 0,05$.

Kata Kunci: Matematika, Kecemasan, Hasil Belajar

Abstract: This research aims to know whether there is a relationship between anxiety toward mathematics learning outcomes of the students in SMP Negeri 1 Arjosari. This research is a quantitative study with a correlation technique. The variables used in this study were anxiety (X) and learning outcomes (Y). The population of this study were students of class VII SMP Negeri 1 Arjosari with a sample of the students grade VII B. The sampling technique used was cluster sampling (sample area). Data collection methods were obtained through questionnaires and documentation of UTS learning outcomes of the students grade VII in SMP Negeri 1 Arjosari. Data processing techniques using correlation. The result of the data analysis concluded that: there was no negative relationship between anxiety and learning outcomes, because the result of the sig. (2-tailed) $0.768 > \alpha = 0.0$.

Keywords: Mathematic, Anxiety, learning Outcomes

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran matematika bukan hanya sekedar memberikan materi. Tetapi harus berupaya agar siswa aktif dalam proses belajar. Didalamnya terjadi interaksi dan negosiasi antara guru dengan siswa serta siswa dengan siswa. Pada akhirnya siswa akan diketahui hasil belajarnya (Muhamad, 2016: 10).

Hasil belajar adalah menjadi salah satu tolak ukur yang menjadi acuan atas kinerja seorang pendidik dalam proses pembelajaran (Mirdanda, 2018: 1). Hasil belajar juga merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa, baik dalam aspek kognitif, efektif, dan psikomotor (Susanto, 2016: 5). Terdapat banyak metode untuk meningkatkan hasil belajar yaitu metode pemberian tugas, dan metode diskusi. Metode tersebut adalah metode pembelajaran yang bisa dilakukan dalam kelas pada saat kita menemukan masalah dan perlu diselesaikan secara sistematis (Maliani dan Hakim, 2015: 137).

Keterkaitan dengan pembelajaran matematika dengan hasil belajar adalah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan matematika siswa sebagai hasil dari pembelajaran yang ditempuh (Susanto, 2016: 135). Hasil belajar adalah nilai yang diperoleh siswa sesuai dengan kemampuan siswa dalam belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap (Susanto, 2014: 5). Pada kenyataannya hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 1 Arjosari tergolong mendapatkan nilai minimum. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa beberapa faktor salah satunya adalah kecemasan pada diri siswa. Hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Arjosari dapat dilihat dari hasil nilai Ujian Nasional (UN) pada tahun 2018/2019.

Tabel 1
Data hasil Ujian Nasional SMP Negeri 1 Arjosari
Tahun Ajaran 2018/2019

No	Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata
1.	Bahasa Indonesia	78.09
2.	Bahasa Inggris	55.21
3.	Matematika	52.04
4.	Ilmu Pengetahuan Alam	61.42
	Rata-Rata	61.69

(Pusat Penilaian Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

Kecemasan dapat berupa pemikiran tentang konsekuensi motivasi yang penting tentang emosi. Secara psikologis dan psikis pengalaman yang menyakitkan sering berasiasi dengan hal-hal tertentu. Kecemasan siswa tidak hanya datang ketika proses belajar, tetapi juga bisa datang ketika sebelum belajar atau akan memulai pembelajaran Tisngati dan Meifiani (2014: 22). Kondisi tidak nyaman dalam diri seseorang juga merupakan kecemasan pada diri seseorang. dan merupakan pengalaman yang samar-samar disertai dengan perasaan yang tidak berdaya serta tidak menentu yang disebabkan oleh suatu hal yang belum jelas (Annisa dan Ifdil, 2016: 94).

Kecemasan menurut (Maliani dan Hakim, 2015: 138) adalah suatu perasaan surjektif mengenai ketegangan mental yang menggelisahkan sebagai reaksi umum dari ketiakkampuan mengatasi suatu masalah. Maka rasa cemas merupakan faktor yang harus dikurangi atau dihilangkan.

Ada siswa yang dapat dengan mudah memahami ketika menerima suatu penjelasan, tetapi ada pula siswa yang tidak dengan mudah memahami dalam belajar matematika.

Kecemasan yang berlebih akan berdampak buruk pada pada diri siswa karena dapat mengurangi dari usaha yang mereka lakukan (Wicaksono dan Saufi, 2013).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan menurut Adler dan Rodman (dalam Ghufran dan Risnawita, 2010: 145-147) adalah pengalaman negatif masa lalu dan pikiran yang tidak rasional. Aspek-aspek kecemasan dalam penelitian ini mengambil dari teori Shah (dalam Ghifron dan Risnawita, 2010: 144) adalah 1) aspek komponen kognitif dengan indikator mengalami gangguan pencernaan, tubuh gemetar dan berkeringat; 2) aspek emosional dengan indikator perasaan cemas dan khawatir serta sensitif dengan pelajaran matematika; 3) aspek kognitif dengan indicator Konsentrasi terganggu, tegang dan mudah bingung.

Berdasarkan definisi dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kecemasan adalah sifat yang terjadi pada diri siswa dalam belajar matematika baik sebelum maupun ketika belajar matematika, kecemasan juga terjadi karena individu merasa terancam oleh salah satu hal yang dianggap menakutkan. Hal tersebut akan berhubungan dengan hasil belajar siswa di waktu kemudian. Alasan peneliti menggunakan variabel kecemasan dan hasil belajar karena peneliti bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kecemasan dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Arjosari tahun ajaran 2019/2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi atau keberartian (signifikansi) secara statistik. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Arjosari tahun ajaran 2019/2020 yang dilaksanakan selama 6 bulan. Dimulai dari bulan Februari 2020 sampai dengan Juli 2020 pada kelas VII semester genap tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel kecemasan (X) dan hasil belajar (Y).

Desain penelitian adalah rancangan yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan “*correlation design*” yang akan mencakup dua kelompok subjek, dengan maksud untuk menentukan hasil hubungan antara variabel data tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuosioner dipakai untuk menyebutkan metode maupun isntrumen. Dilakukan pengisian angket yaitu bertujuan untuk mengumpulkan data kecemasan siswa untuk mengetahui bahan, keterangan, dan informasi yang ada pada diri siswa ketika akan atau sedang belajar matematika; 2) Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam metode ini, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan catatan harian. Pengambilan data variabel kecemasan dalam penelitian ini dengan menggunakan instrument angket kecemasan yang telah divalidasi oleh validator, dan hasil belajar diambil dari nilai UTS siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Arjosari.

Penelitian *korelasi* ini menggunakan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji linieritas. Setelah memenuhi uji syarat tersebut, penelitian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan uji linieritas dengan bantuan *SPSS 16 for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji normalitas variabel kecemasan dan hasil belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Uji Normalitas Kecemasan (X) dan Hasil Belajar (Y)
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kecemasan	.077	32	.200*	.972	32	.558
Hasil Belajar	.175	32	.014	.954	32	.193

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan perhitungan pada prgram *SPSS 16.0 for windows* diperoleh nilai signifikansi uji Shapiro-Wilk untuk variabel kecemasan siswa adalah 0,558 dan variabel hasil belajar adalah 0,193. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya semua sampel berasal dari data yang berdistribusi normal. Pengujian linieritas ini dilakukan pada variabel kecemasan dengan hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 3
Uji Linieritas antara Kecemasan (X) dengan Hasil Belajar (Y)
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Kecemasan	Between Groups	(Combined)	375.333	21	17.873	1.159	.421
		Linearity	1.556	1	1.556	.101	.757
		Deviation from Linearity	373.777	20	18.689	1.212	.390
	Within Groups		154.167	10	15.417		
Total			529.500	31			

Berdasarkan *Anova Table* pada hasil uji di atas, diperoleh nilai signifikansi pada Deviation from Linearity sebesar $0,390 \geq 0,05$. H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara kecemasan dengan hasil belajar. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa data yang dimiliki berdistribusi normal dan berhubungan linier sehingga memenuhi uji prasyarat. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis.

Pengujian hipotesis adalah “terdapat hubungan kecemasan (X) dengan hasil belajar (Y)”. Analisis dilakukan dengan menggunakan korelasi linier sederhana yaitu untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel kecemasan (X) dengan Variabel hasil belajar (Y).

Tabel 4
Analisis Korelasi Kecemasan dengan hasil belajar Matematika

		Kecemasan	Hasil Belajar
Kecemasan	Pearson Correlation	1	.054
	Sig. (2-tailed)		.768
	N	32	32
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.054	1
	Sig. (2-tailed)	.768	
	N	32	32

Pada tabel 4 di atas diketahui bahwa variabel kecemasan dengan hasil belajar mempunyai tingkat korelasi sebesar 0,054 dengan nilai sig. (2-tailed) $0,768 > \alpha = 0,05$. Berdasarkan tabel tersebut bahwa koefisien korelasi product moment menunjukkan terjadi korelasi positif sangat rendah yang berarti semakin rendah kecemasan siswa, maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Sedangkan nilai sig, (2-tailed) $0,768 > \alpha = 0,05$ maka

H_0 diterima yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kecemasan dengan variabel hasil belajar.

Hipotesis mengenai hubungan antara kecemasan dengan hasil belajar dapat dilihat dari tabel 3. Pada tabel hipotesis tersebut bahwa variabel kecemasan memiliki hubungan yang positif dengan hasil belajar matematika yang diperoleh siswa. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,054. Selanjutnya berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, hubungan antara kecemasan dengan hasil belajar matematika berada pada interval 0,00-0,199 yaitu tingkat hubungan sangat rendah. Adapun nilai sig. (2-tailed) $0,768 > \alpha = 0,05$, menunjukkan bahwa hasil dari analisis data hipotesis pertama yang diajukan peneliti diterima yang berarti tidak terdapat hubungan antara variabel kecemasan dengan variabel hasil belajar.

Hal tersebut didukung dengan adanya hasil penelitian yang dilakukan oleh (Indriyani, 2018; Desiana, 2018; Setyarini, 2018) menyatakan bahwa terdapat tidak terdapat hubungan yang negatif antara kecemasan dengan hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian Indriyani (2018) mengatakan bahwa kecemasan siswa (tinggi, sedang, rendah) tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika, menurut Desiana (2018) mengatakan kecemasan matematika tidak berpengaruh terhadap hasil belajar semester genap siswa kelas X SMK negeri pringkuku tahun ajaran 2017/2018, sedangkan menurut Setyarini (2018) mengatakan bahwa tidak terdapat hubungan negatif antara kecemasan siswa dengan hasil belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan dengan kemampuan hasil Belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Arjosari. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,768 > \alpha = 0,05$. Variabel kecemasan dengan hasil belajar mempunyai tingkat korelasi sebesar 0,054 dengan nilai sig. (2-tailed) $0,768 > \alpha = 0,05$. Berdasarkan tabel tersebut bahwa koefisien korelasi product moment menunjukkan terjadi korelasi positif sangat rendah yang berarti semakin rendah kecemasan siswa, maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Sedangkan nilai sig, (2-tailed) $0,768 > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kecemasan dengan variabel hasil belajar.

Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang ada kecemasan siswa dalam belajar harus dikurangi, agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar dengan baik. Dengan adanya keterbatasan waktu dan tenaga peneliti karena adanya pandemi Covid-19 diharapkan untuk penelitian yang akan datang lebih dioptimalkan agar proses dan hasil penelitian berjalan secara efektif dan efisien. Penelitian selanjutnya diharapkan menyertakan variabel lain yang memungkinkan berhubungan dengan hasil belajar matematika kelas VII SMP Negeri 1 Arjosari.

DAFTAR PUSTAKA

- Annnisa, Dona Fitri dan Ifdil. 2016. Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia). *Konselor*. Vol. 5; No. 2. ISSN Print 1412-9760. Diakses pada Minggu, 05/01/2019 pukul 11:47.
- Ghufran, M. Nur dan S, Rini Risnawita. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hendriana, Heris. 2012. Pembelajaran Matematika Humanis Dengan Metaphorical Thinking Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Ilmiah*. Vol 1, No. 1.
- Maliani, Novi dan Hakim, Arif Rahman. 2015. Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kecemasan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*. Vol. 01, No. 01. ISSN: 2477-2348 (Print), ISSN: 2477-2682 (Elektronic). Diakses pada Jum'at 31 Januari 2020 pukul 10.14
- Mirdanda, Arsyi. 2018. *Motifasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik*. Kalimantan Barat: Yudha English Gallery
- Muhamad, Nurdin. 2016. Pengaruh Metode Discovery Learning untuk Meningkatkan Representasi Amtematis dan Percaya Diri Siswa. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. Vol. 09; No. 01. ISSN 1907-932X. Diakses Minggu, 05 Januari 2020 pukul 20:57
- Novtiar, Chandra dan Aripin, Usman. 2017. Meningkatkan Kemampuan berpikir Kritis Matematis dan Kepercayaan Diri Siswa SMP Melalui Pendekatan Open Ended. *Jurnal Prisma*. Vol, 4; No. 2
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

- _____, Hari Purnomo. 2016. Analisa Hubungan Kecemasan, Aktifitas, dan Motivasi berprestasi dengan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Beta Tadris Matematika*. p-ISSN: 2085-5893 e-ISSN: 2541-0458. Diakses pada 10 Februari 2020 pukul 10.02.
- Tisngati, Urip dan Meifiani, Nely Indra. 2014. *Studi Terhadap Pola Asush Orang Tua, Kecemasan, dan Kepercayaan Diri*. Yogyakarta; Nuha Medika
- Wisaksono, Arief Budi dan M. Saufi. 2013. Mengelola Kecemasan Siswa Dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding*. ISBN: 978-979-16353-9-4. Diakses pada 14.59.31 Sabtu, 11 Januari 2020

